
Penerapan Tema Arsitektur Perilaku Pada Bangunan Panti Jompo Di Deli Serdang

Sri Wahyuni¹, Rina Saraswati², Neneng Yulia Barky³

^{1,2,3}Arsitektur, Universitas Medan Area, Jalan Kolam Nomor 1, Medan, Indonesia

e-mail: swyuni2330@gmail.com¹

How to cite (in APA style):

Wahyuni, S., Saraswati, R., Barky, N.Y. (2022). Penerapan Tema Arsitektur Perilaku Pada Bangunan Panti Jompo Di Deli Serdang. *Undagi : Jurnal Ilmiah Arsitektur Universitas Warmadewa*. 10 (2), pp.273-279.

ABSTRACT

The Nursing Home is a place for elderly people who either voluntarily or are handed over by their families to take care of all their needs. A place that will become a haven for the elderly to enjoy their old age by feeling safe and comfortable and getting all the facilities that are adequate and supportive for all their needs and activities. Deli Serdang is one of the areas where the majority of the middle and upper population are busy working to meet their daily needs which in turn affects the elderly so that they receive less attention from family members. Therefore, it is necessary to design a nursing home that can accommodate the middle and upper elderly by paying attention to facilities that ensure the comfort of its users. The nursing home will be located on Jalan Inpres Blok Gading, Deli Serdang Regency, North Sumatera using the Behavioral Architecture theme, where all the building designs are based on the behavior of its users, namely the elderly.

Keywords: *Elderly; Nursing Home; Deli Serdang; Behavior Architecture*

ABSTRAK

Panti Jompo merupakan tempat dimana berkumpulnya orang-orang lanjut usia yang baik secara sukarela ataupun diserahkan oleh pihak keluarga untuk diurus segala keperluannya. Tempat yang akan menjadi rumah persinggahan bagi para lansia untuk menikmati masa tuanya dengan merasa aman dan nyaman serta mendapatkan seluruh fasilitas yang memadai dan menunjang untuk seluruh keperluan dan aktivitasnya. Deli serdang merupakan salah satu daerah yang mayoritas penduduk menengah keatasnya sibuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang pada akhirnya berdampak pada para lansia sehingga mereka kurang mendapat perhatian dari anggota keluarga. Oleh karena itu, perlu dirancang sebuah panti jompo yang dapat menampung lansia menengah keatas dengan memperhatikan fasilitas yang menjamin kenyamanan penggunaannya. Panti jompo tersebut akan berlokasi di Jalan Inpres Blok Gading Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara dengan menggunakan tema Arsitektur Perilaku, dimana seluruh desain bangunannya berdasarkan perilaku penggunaannya yaitu para lansia.

Kata kunci: *Lansia; Panti Jompo; Deli Serdang; Arsitektur Perilaku*

PENDAHULUAN

Pada saat ini banyak orang terutama yang berada di perkotaan memilih untuk bekerja di perkantoran atau di luar rumah. Orang-orang

dengan kehidupan sosial ekonomi kalangan atas biasanya menghabiskan harinya untuk bekerja dan memiliki waktu yang kurang untuk berkumpul dengan keluarga. Hal ini berdampak pada kurangnya perhatian terutama

untuk keluarga terkhusus kepada anggota keluarga mereka yang sudah tua. Rentannya umur orang tua membutuhkan perhatian lebih dan juga perawatan yang lebih intensif. Tetapi dari banyaknya kasus, kebanyakan anggota keluarga yang masih muda tidak dapat mengatur waktu mereka untuk mengurus orang tua, dikarenakan kesibukan sehari-hari yang tidak bisa di hindari.

Maka dari itu perlu dirancang sebuah tempat yang dapat menampung, serta memenuhi seluruh kebutuhan para lansia terutama bagi para lansia menengah keatas, yaitu sebuah panti jompo. Bangunan panti jompo akan dibuat berdasarkan tema arsitektur perilaku. Dimana tema tersebut merupakan sebuah landasan rancangan bangunan yang seluruh fasilitas maupun bagian dari bangunan dirancang khusus sesuai dengan perilaku penggunanya, bagi pengguna panti jompo yaitu para lansia. Adapun tujuan Meghasilkan rancangan bangunan dengan memberikan kesan nyaman dan aman untuk penggunanya tanpa membuat psikologis penggunanya merasa jika tempat tersebut merupakan tempat pengasingan bagi mereka, sehingga pengguna akan merasa jika tempat tersebut adalah tempat persinggahan yang nyaman dimana mereka mendapatkan fasilitas yang memadai serta dapat berkumpul dengan yang seusia.

Panti jompo sendiri memiliki pengertian yaitu sebuah tempat dimana berkumpulnya orang-orang lanjut usia yang baik secara sukarela ataupun diserahkan pihak keluarganya untuk diurus segala keperluannya, yaitu keperluan psikis dan juga jasmani.

Para lansia cenderung memiliki perilaku yang berbeda dari kebanyakan orang pada umumnya. Sifat khusus tersebut ada dikarenakan sudah berkurangnya kemampuan tubuh untuk melakukan aktivitas seperti manusia normal pada umumnya. Berikut beberapa perilaku khusus para lansia menurut aspek biologis, yaitu : 1) Berkurangnya daya penglihatan dan indera pada tubuh lainnya; 2) Mudah merasa lelah; 3) Daya ingat berkurang; 4) Keseimbangan tubuh berkurang

Sedangkan untuk aspek psikisnya yaitu : 1) Mudah merasa cemas dan emosional; 2) Menyukai ketenangan; 3) Membutuhkan ruang privasi

Beberapa usulan desain untuk memenuhi fasilitas terkait perilaku khusus terhadap lansia yaitu dengan memberikan handrailing pada setiap sudut ruangan yang dilalui para lansia, membedakan setiap warna pada bangunan serta memperhatikan jarak antar bangunan. Membuat bukaan maksimal pada bangunan juga dapat memberikan kesan nyaman dan sejuk sehingga para pengguna terutama para lansia merasa nyaman berada di ruangan tersebut.

Studi banding yang sesuai dengan penerapan tema Arsitektur Perilaku pada bangunan terdapat pada bangunan Duke Integratif Medicine yang berlokasi di Durham, Carolina Utara, Amerika Serikat. Bangunan ini merupakan bangunan kesehatan yang dikhususkan bagi pasien dengan penyakit psikis.



Gambar 1
Duke Integrative Medicine
(Sumber : Google.com, 2022)

Penggunaan tema perilaku digunakan pada beberapa fasilitas yang ada di dalam bangunannya, seperti penggunaan lampu dengan segi intensitas cahaya yang bervariasi sesuai dengan kenyamanan penggunanya. Penggunaan material seperti kayu dan kaca yang diletakkan di bagian interior dan eksterior bangunan juga memberikan kesan tenang dan hangat sehingga para penggunanya merasa nyaman.

Penggunaan tema Arsitektur Perilaku sendiri dapat berupa material, penempatan ruang, dan hubungan antar ruang yang menyesuaikan

dengan perilaku dan sifat dari pengguna bangunan tersebut.

METODE PENELITIAN

strategi desain yang digunakan untuk perancangan dan perencanaan panti jompo adalah dengan menggunakan pengumpulan data. Metode pengambilan data yang digunakan yaitu :

1. Pengambilan data Primer
Survey lapangan atau data primer diperoleh dan didapat berupa observasi.
2. Pengambilan data Sekunder
Pengambilan data sesuatu dari informan yang terpercaya dan kredibel, berbentuk studi pustaka dan peraturan pemerintah setempat.
3. Analisa
Pengambilan data site/lahan guna memperoleh tata letak yang baik bagi ruang luar dan ruang dalam.
4. Konsep
Konsep digunakan sebagai gambaran pradesain pada rancangan bangunan yang akan dibuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi Site berada di Jalan Inpres Blok Gading Dusun III Tanjung Gusta, Kecamatan Medan Sunggal, Sumatera Utara. Perancangan bangunan ini difungsikan sebagai Panti jompo menengah keatas yang berada di Kabupaten Deli Serdang.

1. Analisa Tapak 1.1. Analisa Lokasi



Gambar 2
Lokasi site

(Sumber : earth.google.com, 2022)

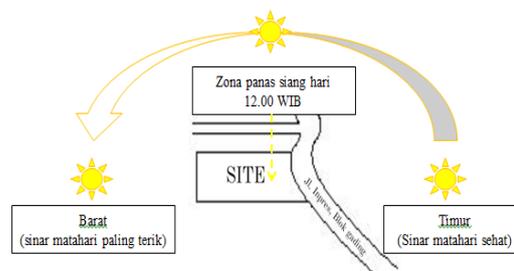
Kasus Proyek : Panti Jompo di Deli Serdang
Lokasi Site : Jl. Inpres Blok Gading
Luas Site : 24.700 m²
Kecamatan : Medan Sunggal
Topografi : Relatif Datar
KDB : 9.880 m² (Lahan Terbuka)
GSB : 4m²

Batasan Site :
Barat : Persawahan
Timur : Jl. Inpres Blok Gading
Utara : Persawahan
Selatan : Persawahan

2. Analisa Klimatologi

2.1. Analisa Matahari

Akses jalan utama berada di sisi timur site, yang disepanjang jalannya kurang terdapat pohon peneduh. Akan tetapi di sekitaran site yang merupakan area persawahan membuat area site lebih terasa sejuk. Untuk itu orientasi bangunan akan dihadapkan kearah timur dan berhadapan langsung dengan Jalan utama.



Gambar 3

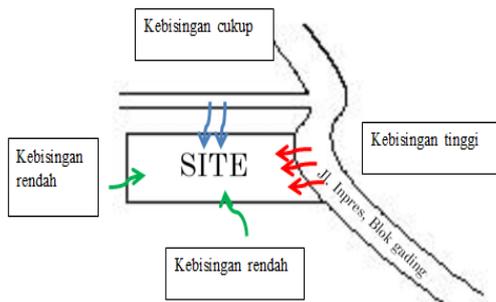
Analisa Matahari

(Sumber : Analisa Pribadi, 2022)

Solusi untuk analisa ini adalah menambahkan pohon-pohon dengan dedaunan rimbun di area barat site agar menjadi penghalang cahaya matahari terik dan sebagai penyejuk area site. Bukaan pada bangunan dibuat semaksimal mungkin dan membuat penempatan ruang yang tepat sesuai dengan kebutuhan sinar matahari dan aktivitas pengguna.

3. Analisa Kebisingan

Sumber Kebisingan yang paling tinggi ialah disisi timur site yang langsung berhadapan dengan Jalan Inpres Blok Gading.



Gambar 4
Analisa Kebisingan
(Sumber: Analisa Pribad, 2022)

Solusi pada analisa ini yaitu menempatkan area public di bagian timur site dan area privat di bagian barat site. Sedangkan untuk meminimalisir kebisingan yang di hasilkan dari area timur, yaitu jalan inpres, maka akan diletakkan vegetasi di sepanjang jalan di depan site

4. Besaran Ruang

Besaran ruang pada perancangan panti Jompo adalah :

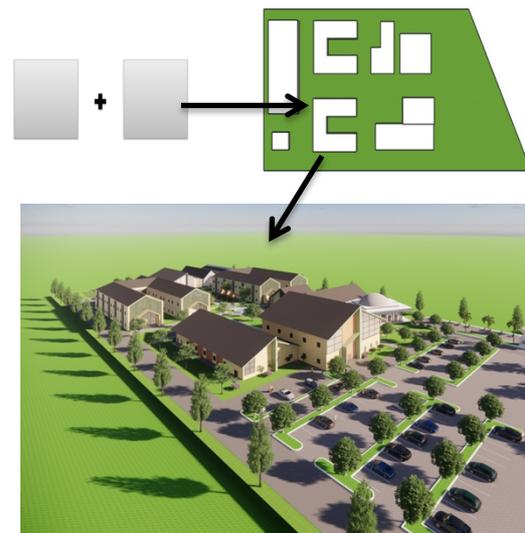
Tabel 1. Besaran Ruang

No	Nama Ruang	Luas Total
1	Area Lansia Bedrest	2.040 m ²
2	Area Lansia Reguler	2.520 m ²
3	Area Umum	1.068 m ²
4	Area Kesehatan	242 m ²

5	Area Aula	640,5 m ²
6	Area Staff	537 m ²
7	Area Service	240 m ²
8	Area Masjid	294 m ²
9	Area Perpustakaan dan Keterampilan	225 m ²
10	Area Kantin	54 m ²
11	Total	15.655,4 m ²

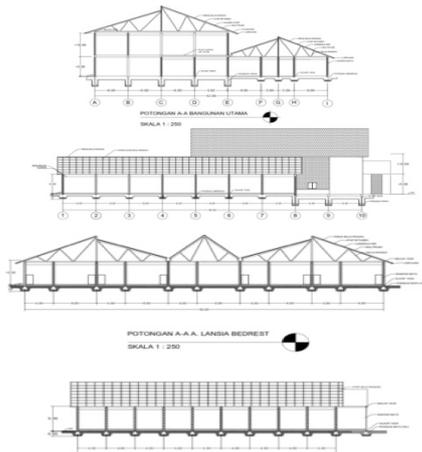
(Sumber : Analisa Pribadi, 2022)

5. Gubahan Massa Bangunan



Gambar 5
Gubahan Massa Bangunan
(Sumber : Analisa Pribadi, 2022)

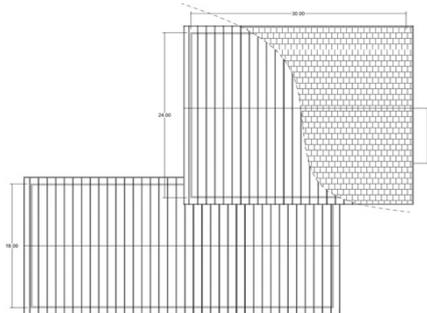
6. Struktur Bangunan



Gambar 6
Struktur Bangunan
(Sumber : Analisa Pribadi, 2022)

6.1. Struktur Atap

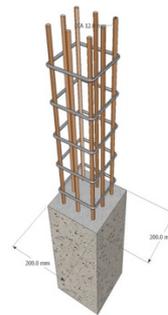
Struktur Atap perancangan ini menggunakan atap bitumen dan menggunakan rangka baja ringan.



Gambar 7
Atap Bitumen dan Rangka Baja Ringan
(Sumber: google.com, 2022)

6.2. Struktur Kolom

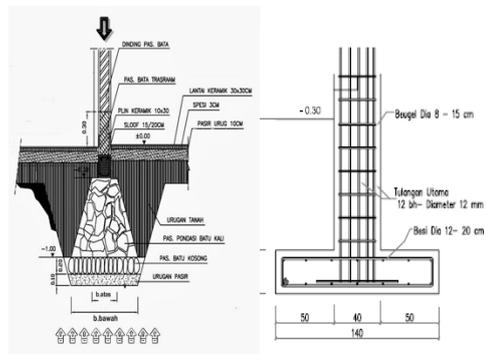
Material yang digunakan pada proyek ini ialah beton bertulang diameter 50x50 cm dengan lebar bentang 9 m atau modul 9x9 m



Gambar 8
Kolom Beton Bertulang
(Sumber : google.com, 2022)

6.3. Struktur Pondasi

Pondasi yang digunakan pada perancangan panti jompo menggunakan pondasi tapak dan pondasi menerus. Pondasi tapak digunakan pada bangunan bertingkat dua, sedangkan untuk pondasi menerus digunakan pada bangunan satu lantai.



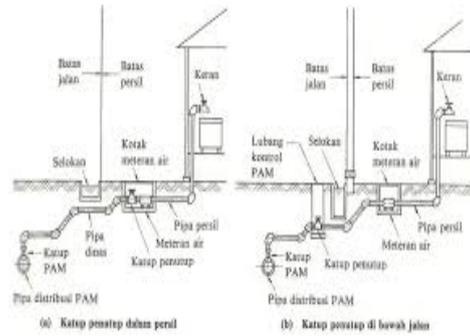
Gambar 9
Pondasi Tapak dan Pondasi Menerus
(Sumber : google.com, 2022)

7. Material Bangunan

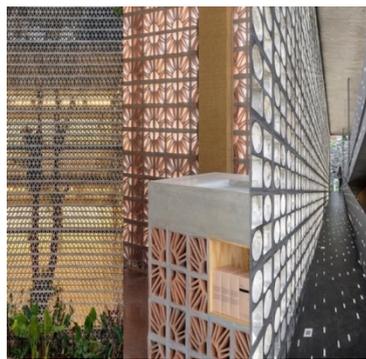
Pada Perancangan ini memakai material Kaca Double Glassing dan batu kerawang sebagai material penutup dinding. Selain menambah estetika, kaca dan batu kerawang dapat memberikan bukaan yang maksimal sebagai tempat masuk cahaya dan penghawaan.



Gambar 10
Kaca Double Glassing
(Sumber : google.com, 2022)

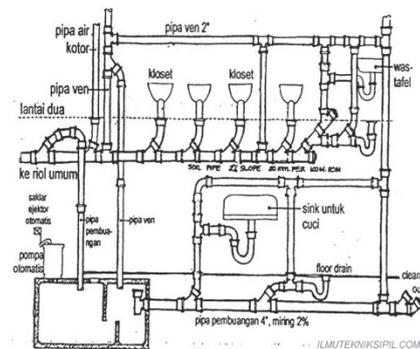


Gambar 13
Instalasi Air Bersih
(Sumber : google.com, 2022)



Gambar 11
Batu Kerawang
(Sumber : google.com, 2022)

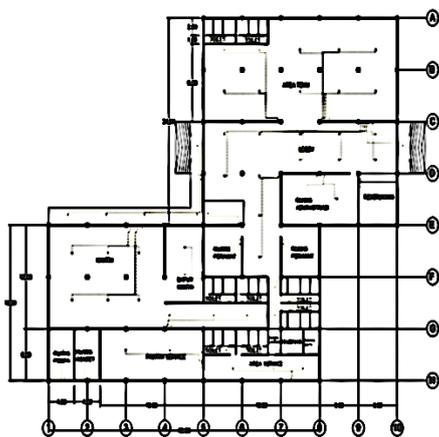
8.3. Instalasi Air Kotor



Gambar 14
Instalasi Air Kotor
(Sumber: google.com, 2022)

8.Utilitas

8.1. Instalasi Listrik



Gambar 12
Instalasi Listrik
(Sumber : Analisa Pribadi,2022)

8.2. Instalasi Air Bersih

9. Hasil Perancangan Panti Jompo di Deli Serdang



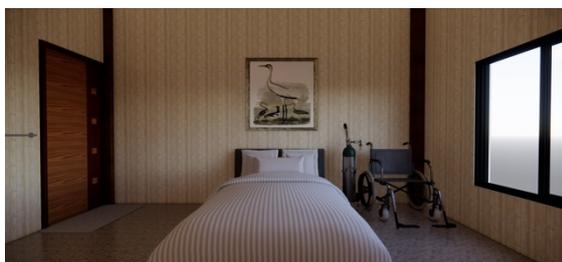
Gambar 15
Perspektif Site
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2022)



Gambar 16
Eksterior
(Sumber: Dokumen Pribadi,2022)



Gambar 17
Interior 1
(Sumber: Dokumen Pribadi,2022)



Gambar 18
Interior 2
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2022)

SIMPULAN

Panti jompo merupakan suatu tempat dimana para lansia bisa mendapatkan fasilitas terbaik yang mampu menunjang seluruh kebutuhan dan aktivitas mereka. Oleh karena itu seluruh desain dan bagian bangunan harus disesuaikan dengan kebutuhan para penggunanya.

Penerapan tema Arsitektur Perilaku pada perancangan panti jompo di Deli serdang ini bertujuan agar menghasilkan sebuah rancangan panti jompo yang sesuai dengan seluruh kebutuhan pengguna, dan dapat memberikan fasilitas yang memadai sehingga para pengguna merasa nyaman untuk berada di panti jompo tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Yoyok, Dkk. 2018. Penerapan Konsep Arsitektur Perilaku Pada Penataan Kawasan Zona 4 Pekojan Kota Tua Jakarta. *Jurnal Arsitektur Purwarupa*. Vol 2 (2). Jakarta : Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Evian, Devi. 2016. Pola Penataan Ruang Panti Jompo Berdasarkan Aktivitas Dan Perilaku Penghuninya. *Volume 4(1)*. Bandung : Universitas Katolik Parahyangan.
- Laurens, Joyce Marcella. 2004, *Arsitektur dan Perilaku Manusia*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Matthews, Austin. 2005. *Nursing Home*.https://en.wikipedia.org/wiki/Nursing_home. Diakses pada 26 Maret 2021 Pukul 04.00 WIB.
- Mikellides, Byron et all. 1980. *Architecture for People*. London : Studio Vista Book.
- Neufert, Ernst. 2007. *Jilid 1, Data Arsitek*. Jakarta : Erlangga.
- Sururi, Andi. 2020. <https://www.geriatri.id/artikel/314/tiga-panti-werdha-eksklusifdi-sekitar-jakarta>. Diakses pada 26 Maret 2021 Pukul 05.00 WIB
- Wahyuni, sri dan Parwoto. 2015. *Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara 2010-2020*. Jakarta. Badan Pusat Statistik.
- Wardhana, Mahendra. 2007. *Logika Konfigurasi Ruang dan Aspek Psikologi Ruang Bagi Lansia*. *Jurnal Rekayasa Perencanaan*. Volume 4(1). Surabaya : Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.